

**PENCIPTAAN TAS TANGAN (*HANDBAG*) WANITA
BERGAYA *SCANDINAVIAN***



**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

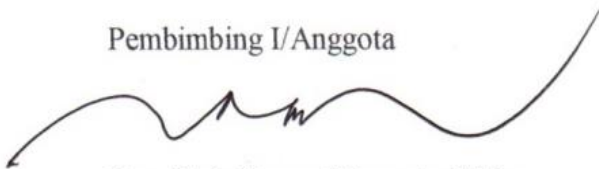
**PENCIPTAAN TAS TANGAN (*HANDBAG*) WANITA
BERGAYA *SCANDINAVIAN***



**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2022**

PENCIPTAAN TAS TANGAN (*HAND BAG*) WANITA BERGAYA SCANDINAVIAN diajukan oleh Feri Satria, NIM 1611964022 Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn.

NIP. 19660622 199303 1 001/NIDN. 0022066610

Pembimbing II/Anggota



Tri Wulandari, S.Sn., M.A.

NIP. 19900622 201903 1 001/NIDN. 0022069009

Ketua Jurusan Program Studi Kriya



Dr. Alvi Lufiani, M.F.A.

NIP. 19740430 199802 2 001/NIDN. 0030047406

INTISARI

Penciptaan karya tas wanita dengan material berbahan kulit bergaya *Scandinavian*. Tujuan penciptaan karya ini guna memenuhi kebutuhan wanita dalam beraktivitas. Penggunaan bahan kulit selain mendukung nilai ketahanan bahan juga menjadi nilai prestis untuk penggunaanya. Penggunaan warna dengan desain minimalis menjadi poin utama dalam penerapan gaya *Scandinavian*. selain itu gaya *Scandinavian* ini dilatar belakangi oleh modernisasi yang ditandai dari nilai fungsi dan dan produksi yang terjangkau, tanpa mengorbankan kualitas atau menghilangkan keindahannya.

Karya ini diwujudkan dengan proses manual dengan memerhatikan aspek estetika yang dikemukakan oleh Kartika. Menurut Kartika, ada 3 (tiga) komponen dalam proses cipta seni sebagai landasan berkarya . yaitu tema, bentuk, dan isi. Serta aspek kenyamanan menggunakan metode pendekatan ergonomi oleh Palgunadi. Proses penciptaannya menggunakan metode tiga tahap enam langkah penciptaan karya yang dikemukakan oleh SP. Gustami.

Penciptaan ini menghasilkan empat buah karya berjenis *handbag* bergaya *Scandinavian* yang memiliki desain minimalis namun tidak menghilangkan sifat dari fungsi dan keindahannya. Pengerjaan dengan teknik jahit manual memberikan ketahaan yang lebih baik. Selain dari nilai prestisnya. Tas tangan ini memiliki fungsi utama sebagai alat atau wadah untuk membawa barang keperluan pribadi. Selain itu, juga menjadi nilai tambah untuk meningkatkan penampilan seorang wanita.

Kata Kunci : *Scandinavian*, gaya, *handbag*, jahit manual



ABSTRACT

The creation of the work in the form of bags made from leather with Scandinavian style. The purpose of the creation of this women's bag is to meet the needs of women in their. The use of leather material that supports the durability of the material is also prestige value. The use of color with a minimalis design is the main point in the application of the Scandinavian style. In addition, this Scandinavian style is motivated by modernization which is characterized by the value of function and affordable production, without sacrificing quality or losing the beauty.

This work is realized through a manual process as a whole by taking into account the aesthetic proposed by Kartika. According to Kartika, there are three components in the process of the creating art as the basic of art work process. The 3 (three) components are theme, form, and content. As well as the aspect of wearing comfort by using an ergonomic approach method by Palgunadi. While the creation process adopt several points from the three stages and the six steps of art work creation by SP. Gustami's work.

This creation produces four pieces of hand bag type works with Scandinavian style which have a minimalist design but do not lose the nature of the function and beauty. Work with manual sewing techniques provides better durability apart from its prestige value. This handbag has the main function as a tool or container to carry personal items, in addition, it is also an added value to increase the women fashion style.

Keywords : Scandinavian style, handbag, manual sewing.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Di zaman yang semakin modern, kebutuhan tersier terlihat begitu menonjol. Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan untuk memperlihatkan jati diri seseorang. Salah satu dari kebutuhan tersier yang menonjol adalah tas. Tas seharusnya menjadi wadah untuk membawa barang kebutuhan telah berubah menjadi alat untuk menaikkan kepercayaan diri seseorang terutama tas dengan merek terkenal dan harga yang fantastis, orang akan lebih percaya diri dengan penampilannya. Tas menjadi hal yang wajib dibawa saat beraktivitas.

Tas kulit sendiri menjadi nilai tambah bagi penggunanya karena memiliki nilai lebih tinggi dari bahan-bahan lainya seperti kain atau bahan kulit sintetis (*vynil*), atau bahan lainya. Pada dasarnya tas dapat dibagi menjadi empat kategori menurut penggunaanya yaitu tas punggung (*backpack*), tas bahu (*shoulderbag*), tas tangan (*handbag*), dan tas genggam (*clutchbag*).

Karya yang diciptakan ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan wanita dalam beraktivitas. Tidak hanya mengunggulkan nilai utamanya saja sebagai alat untuk membawa barang, tetapi karya ini juga memperhatikan nilai estetika yang bersifat untuk meningkatkan *prestige* bagi penggunanya. Nilai estetika akan tercipta jika seorang seniman menemukan tema yang tepat untuk menciptakan sebuah karya.

Pemilihan tema dalam berkarya merupakan sebuah respon dalam menyikapi kehidupan di lingkungan sekitar. Pada zaman sekarang konsep minimalis nan mewah menjadi sebuah tren yang banyak dipilih terutama dalam bidang desain interior dan arsitektur. Tema *Scandinavian* merupakan salah satu tema yang mengusung konsep minimalis namun tetap menjunjung nilai kemewahan.

Scandinavian adalah salah satu konsep desain interior dengan kesederhanaan dan keanggunan (Saraswati, 2018:85). Gaya ini sangat dipengaruhi oleh modernis dan ditandai dengan produksi yang terjangkau dan tanpa menghilangkan kualitas dan keindahannya. Konsep *Scandinavian* yang akan diterapkan pada karya tas tangan (*handbag*) wanita ini akan menciptakan sebuah tas minimalis.

Bahan yang akan digunakan dalam membuat karya ini menggunakan kulit hewan tersamak seperti kulit sapi dan domba. Dalam merancang sebuah tas ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam menjahit, yakni menjahit dengan mesin atau menjahit manual dengan tangan (*handmade*).

Dari latar belakang di atas penulis mengangkat tema skandinavian kedalam penciptaan karya tugas akhir dengan judul “Penciptaan tas tangan (*handbag*) bergaya *Scandinavian*”. Dalam penciptaan ini penulis menemukan dua rumusan masalah

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut

- a) Bagaimana penciptaan tas tangan (*HandBag*) wanita bergaya *Scandinavian*?
- b) Bagaimana hasil penciptaan tas tangan (*HandBag*) wanita bergaya *Scandinavian*?

3. Tujuan dan Manfaat Tujuan

a. Tujuan

- 1) Mengacu pada rumusan masalah di atas, berikut tujuan yang diharapkan atas karya yang dihasilkan :
- 2) Menjelaskan cara penciptaan tas tangan (*HandBag*) wanita bergaya *Scandinavian*.
- 3) Mewujudkan tas tangan (*HandBag*) wanita bergaya *Scandinavian*.

b. Manfaat

- 1) Karya ini diharapkan dapat menjadi referensi ide dalam berkarya khususnya mahasiswa kriya seni yang mengambil minat utama kulit.
- 2) Menambah keahlian yang dapat bermanfaat sebagai proses dalam berkarya dalam bentuk karya kriya seni yang memiliki fungsi sebagai nilai informative.
- 3) Dapat menjadi media pembelajaran sebagai ajang untuk menuangkan ide dan gagasan.
- 4) Sebagai sumbangsih kepada pengrajin tas untuk mengembangkan desain yang sudah ada.

4. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

a) Metode Pendekatan

Metode pendekatan merupakan disiplin ilmu yang sangat diperlukan untuk mendekati objek kajian penciptaan, metode pendekatan yang sesuai untuk diterapkan pada karya ini adalah:

1. Pendekatan Estetika

Metode pendekatan estetika digunakan untuk membuat landasan dan analisis, dengan mengutamakan keindahan pada karya yang tercipta. Menurut Kartika, ada 3 (tiga) komponen dalam proses cipta seni sebagai landasan berkarya. Ketiga komponen tersebut adalah tema, bentuk, dan isi. Walaupun secara teori dapat dipisahkan namun sebenarnya ketiga komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan (Kartika, 2017:27)

2. Pendekatan Ergonomi

Aspek ergonomi perlu menjadi bahan pertimbangan dalam penciptaan karya tas agar terwujud kenyamanan pakai dan penyesuaian desain. Pada dasarnya, ergonomi diterapkan dan dipertimbangkan dalam proses perencanaan sebagai upaya untuk mendapatkan hubungan yang serasi dan optimal antara pengguna produk dengan produk yang digunakan (Palgunadi, 2008:71).

Hasil akhir analisis terhadap aspek ergonomi, sebagian besar akan menghasilkan sejumlah batasan desain (desain *constrain*), yang merupakan hubungan antara produk yang sedang direncanakan dengan pengguna produk yang berkaitan erat dengan segi-segi fisiologis, psikologis, dan ranca ndem manusia (Palgunadi, 2008:81).

b) Metode Penciptaan

Metode penciptaan menunjukkan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penciptaan karya. Seperti yang dijabarkan oleh SP. Gustami (Gustami, 2007: 333) bahwa terdapat tiga tahap enam langkah dalam penciptaan seni kriya yaitu:

1) Tahap Eksplorasi

1. Langkah penggalian sumber referensi dan informasi untuk menentukan tema.
2. Langkah penggalian landasan teori dan referensi untuk memperoleh data material, alat, teknik, konstruksi, bentuk dan unsur estetis, aspek filosofi dan fungsi sosial kultural.

2) Tahap Perancangan

1. Langkah menuangkan ide kedalam bentuk visual dalam batas rancangan dua dimensional.
2. Langkah visualisasi gagasan dari rancangan sketsa alternatif terpilih atau gambar teknik yang telah dipersiapkan menjadi prototipe.

3) Tahap Perwujudan

1. Langkah perwujudan prototipe kedalam karya nyata termasuk finishing dan kemasan.
2. Langkah mengevaluasi hasil karya.

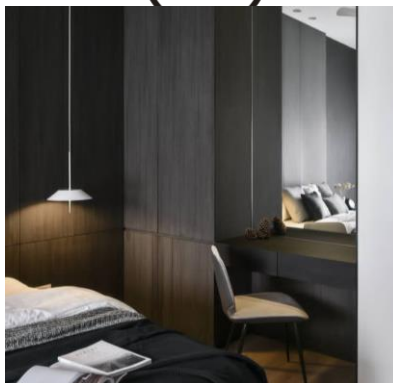
5. Data Acuan Dan Analisa Data Acuan



Gambar 1 : Gaya Desain *Scandinavian*
Sumber : *E-Book, Fashion Scandinavia*
Diakses : 19 Januari 2022



Gambar 2 : Gaya Desain *Scandinavian*
Sumber : *E-Book, Fashion Scandinavia*
Diakses : 19 Januari 2022



Gambar 3 : Desain Interior *Scandinavian*
Sumber : <https://pin.it/3ac0Kiw>
Diakses : 12 Januari 2021

Gambar 1 (satu) produk fashion bergaya *Scandinavian*, gambar 2 (dua) produk-produk *fashion* bergaya *Scandinavian*, gambar 3 (tiga) sudut ruangan bergaya *Scandinavian*.

6. Desain Terpilih



11/21
11

Gambar 4 : Desain Terpilih Karya 1
Sumber : Feri Satria, 2021



11/21
11

Gambar 5 : Desain Terpilih Karya 1
Sumber : Feri Satria, 2021



11/21
11

Gambar 6 : Desain Terpilih Karya 1
Sumber : Feri Satria, 2021

7. Alat dan Bahan

a. Alat dan Bahan

Alat Pembuatan Karya	Bahan Pembuatan Karya
<i>Cutter</i> , plong <i>chisel</i> , <i>awl</i> , penggaris, <i>silver pen</i> , pensil, <i>rubber board</i> , pulpen, <i>cutting mat</i> , palu kayu, palu besi, meteran kain, korek api, jarum jahit.	Kulit sapi dan domba <i>jenis pull up dan mill</i> , lem kuning, benang mokasin, kain katun, kain keras, kertas karton, selang bening, ring D, kaki besi, magnet tanam, risleting, kepala risleting.

a) Teknik Perwujudan

Teknik perwujudan menggunakan teknik jahit manual. Alat yang digunakan adalah jarum jahit tangan jenis *cruistik* yang memiliki ujung tumpul. Cara penggunaannya didahului dengan melakukan pengeplongan atau pelubangan menggunakan plong *diamond* sehingga membentuk lubang-lubang jahit.

b) Tahap Perwujudan

Tahap perwujudan karya dimulai dengan pembuatan pola tas dengan kertas karton, kemudian proses pemotongan bahan kulit, kain keras dan kain lapis, tahap berikutnya perakitan bahan yang sudah dipotong. Kemudian diplong untuk menciptakan lubang-lubang jahitan kemudian proses menjahit secara manual. Langkah terakhir *finishing*.

B. HASIL KARYA dan PEMBAHASAN



Gambar 7 : Karya I
Sumber : Feri Satria. 2021

Ukuran : 26 x 10 x 19 cm
Judul : Narai
Teknik : *handmade*
Bahan : Kulit domba jenis *pull up*

Penggunaan konsep *Scandinavian* pada karya yang berjudul Narai (bahasa sansekerta) memiliki arti harapan. Desain *Scandinavian* ini terapkan dengan potongan pola minimalis dan lebar serta bentuk kantong yang besar, penggunaan ini diambil dari tema *Scandinavian* itu sendiri yang diterapkan pada bukaan jendela yang lebar. Dua kantong pusat dengan penutup utama dengan satu *handle* sebagai alat genggam utama dan ditambah satu slot tersembunyi dibagian depan dengan satu penutup kecil yang berfungsi juga

sebagai pemanis desain tas ini. Penutup tas ini disematkan magnet tanam sebagai pengunci agar barang-barang yang dibawa tidak jatuh.

Bentuk dari tas ini adalah trapesium dengan dimensi yang cukup *compact* untuk menemani mobilitas wanita saat melakukan aktivitas sehari-hari. Tas ini didesain untuk mampu membawa barang yang paling sering digunakan di zaman yang serba daring seperti *handphone*, *powerbank*, tasbih digital dan lain-lain. Tas ini juga cukup untuk membawa *make up* sederhana seperti lipstick, *foundation*, dan lainnya.

Pemilihan bahan pada tas ini menggunakan bahan dari kulit domba berjenis *pull up* berwarna *silver* dan *gray* yang mengambil inspirasi dari gambar 11 (sebelas) dengan sedikit ubahan dari warna putih ke warna *silver*. Pemilihan jenis kulit ini karena kulit domba memiliki tekstur kulit yang halus dan lembut. Kulit ini juga memiliki ketebalan yang relatif tipis dan ringan, sehingga saat disatukan tas ini memiliki bobot yang cukup ringan.

Tas ini memiliki isi atau arti yang sederhana, modis dan *fashionable*. Tas ini dirancang agar pengguna dapat meningkatkan kepercayaan diri saat mengunjungi pesta atau berkunjung ke tempat-tempat ramai.



Gambar 8 : Karya II
Sumber : Feri Satria, 2021

Ukuran : 32 x 08 x 19 cm
Judul : Swiwi
Teknik : *handmade*
Bahan : Kulit domba jenis *pull up*

Karya II berjudul Swiwi, Swiwi sendiri adalah bahasa Jawa yang apabila diartikan kedalam bahasa Indonesia berarti “sayap”. Pengayaan tas ini mengacu pada desain gambar 13 (tigabelas) *Scandinavian* desain kamar tidur minimalis dengan warna dominan coklat *caramel* dan warna putih pada kain sprei dan *gordyn*. Tas ini bahan utama menggunakan kulit pull up berwarna coklat *caramel* dengan menggunakan benang jahit berwarna putih.

Desain utama tas ini berbentuk trapesium dengan bukaan yang cukup lebar menjadikan tepong samping pada tas ini membentuk seperti Swiwi saat ditutup. Rangka utama didalam kulit diberikan sponati agar bisa berbentuk seperti desain yang diinginkan. Pada tepong bawah diberi rangka yang berbeda yakni menggunakan kertas karton agar tidak melengkung seiring berjalannya waktu.

Karya ini diharapkan menjadi arti agar harapan yang diinginkan dapat mengepakkan sayap-sayapnya supaya dapat terbang tinggi membawa impian penulis agar terwujud dan tercapai sesuai yang dicita-citakan.

C. KESIMPULAN

Proses penciptaan tas tangan (*handbag*) wanita mengambil tema bergaya *Scandinavian*. Proses penciptaan karya ini melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama mengeksplorasi dan mengumpulkan data tentang tas tangan wanita dan desain bergaya *Scandinavian*. Selanjutnya proses perancangan dimulai dengan membuat sketsa. Kemudian sketsa yang telah dibuat dipilih dan dibuatkan gambar desain dan rancangan pola, kemudian dilanjutkan dengan proses perwujudan.

Proses perwujudan dimulai dari pemilihan alat dan bahan yang sesuai, kemudian pola yang telah dibuat disalin di atas permukaan kulit yang akan digunakan. Kemudian dilanjutkan dengan proses pemotongan kulit, dilanjutkan dengan proses perakitan dan di akhiri dengan proses *finishing*.

Hasil akhir dari proses penciptaan ini menghasilkan 4 (empat) buah karya tas tangan (*handbag*). Karya pertama berjudul “Narai”, karya kedua berjudul “Swiwi”, karya ketiga berjudul “*Monochrome*”, karya keempat berjudul “Magani”. Proses pengerjaan karya dikerjakan secara manual atau *handmade*. Proses *handmade* dipilih untuk meningkatkan kualitas produk dan nilai *prestige* dari karya-karya tersebut.

Karya pertama berjudul “Narai” yang artinya ‘harapan’. Tas ini berbentuk trapesium berwarna abu-abu dan *silver*. Tas ini memiliki ukuran yang cukup *compact* sebagai teman beraktivitas sehari-hari. Karya kedua berjudul “Swiwi”, Swiwi adalah bahasa Jawa yang artinya ‘sayap’. Swiwi diharapkan dapat membawa harapan terbang tinggi agar dapat tercapai cita-cita yang diinginkan. Karya ini berbentuk trapesium dengan bentuk tepung melebar di kanan dan kiri bodi utama tas yang membentuk sayap. Karya ini mempunyai warna coklat *caramel*.

Karya ketiga berjudul “*Monochrome*”. *Monochrome* memiliki arti harfiah ‘*dual tone*’ warna. Secara umum *monochrome* biasanya diartikan hitam dan putih. Makna inilah yang dimaksudkan penulis karena hidup ini memiliki sisi gelap dan terang yang selalu mengiringi. Karya ini berbentuk persegi panjang dengan warna hitam dan putih. Karya keempat berjudul “Magani”, Magani memiliki arti ‘nyenengi’ atau ‘yang disukai’ dalam bahasa Indonesia. Berbentuk persegi dengan dua warna berbeda dengan pegangan khusus berbentuk bulat berbahan dasar kayu yang menjadi ciri utama pada karya ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharsono (Sony, Kartika). 2017. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Freeman, R.E. 2010. *Strategic management: a stakeholder approach*. Cambridge University press. Cambridge.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur : Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Yogyakarta, Prasista,
- Jamaludin, Buchori, I., & Santosa, I. (2007). *Desain meubel Denmark Kontemporer Skandinavian*.
- Josephine. 2016. *Mengenal Konsep Interior bergaya Skandinavian*. Makassar. Balai Litbang Perumahan Wilayah III.
- Mazur, Anna Maia. 2014. *Workshop Design and Sew the Perfect Bag*. Newtown: The Taunton Press

- Palgunadi, Bram. 2008. *Desain Produk 3: Aspek-aspek Disain*. Bandung: Penerbit ITB.
- Saraswati, Oka dkk. 2018. *Arsitektur dan Desain Riset Studi Perkotaan dan Lingkungan Binaan Kritik Perencanaan dan Arsitektur Binaan*. Bali. Edisi Juli 2018-ISSN No. 9 772338 505107. Januari 2021.
- Sunarto, Drs. 2001. *Pengetahuan Bahan Kulit Untuk Seni dan Industri*. Yogyakarta, Kanisius.
- Thomas & Hudson. 2013. *Fashion Scandinavia-Contemporary Cool*. Toppan leefung. China.
- Utami, Ni Kadek Yuni dkk. 2016. *Eстетika Konsep Perencanaan dan Perancangan Interior*. Bali. Kampus Sekolah tinggi Bali. Edisi Juni 2017-ISSN NO. 2355-9284
- W. Handoko, "Tas Sebagai Identitas Fashion Wanita," Kompasiana, 26-Jan-2018.
- Yana, Hina. 2017. *Gaya Desain Skandinavian (e-Jurnal Arsitektur Universitas Udayana)*

